

AKIBAT HUKUM TERHADAP TUMPANG TINDIH (*OVERLAPPING*) SERTIFIKAT HAK MILIK ATAS TANAH DI KABUPATEN BULELENG

Oleh

Ni Putu Rosita Dian Sari, NIM 2014101007

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan secara rinci tentang akibat hukum terhadap tumpang tindih (*overlapping*) sertifikat hak milik atas tanah di Kabupaten Buleleng. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan *overlapping* sertifikat hak milik atas tanah serta akibat hukum terhadap *overlapping* sertifikat hak milik atas tanah di Kabupaten Buleleng. Penelitian ini merupakan penelitian hukum yuridis empiris yang bersifat deskriptif. Adapun hasil penelitian yang diperoleh bahwa faktor yang menyebabkan terjadinya *overlapping* di Kabupaten Buleleng meliputi kebakaran Kantah Buleleng, belum terlaksananya asas muktahir pendaftaran tanah, target PTSL tidak sebanding dengan SDM yang memadai sehingga hal ini dapat menjadi celah keteledoran petugas dalam pendaftaran tanah khususnya dalam hal pengukuran batas-batas tanah, pemetaan yang belum optimal karena alat ukur dan belum lengkapnya peta pendaftaran tanah, serta yang paling signifikan ialah tanah tidak ditempati dan dimanfaatkan oleh pemilik tanah. Akibat hukum terhadap *overlapping* ialah menimbulkan ketidakpastian hukum, kerugian dan ketidakpercayaan masyarakat terhadap BPN hingga pembatalan salah satu sertifikat hak milik.

Kata Kunci: *Overlapping* Sertifikat, Faktor Penyebab, Akibat Hukum

**LEGAL CONSEQUENCES OF OVERLAPPING LAND OWNERSHIP
CERTIFICATES IN BULELENG REGENCY**

By

Ni Putu Rosita Dian Sari, NIM 2014101007

ABSTRACT

This research provides a detailed explanation of the legal consequences of overlapping land ownership certificates in Buleleng Regency. The aim of this study is to analyze the factors causing overlapping land ownership certificates and the legal implications of such overlaps in Buleleng Regency. The research adopts an empirical juridical legal approach with a descriptive nature. The findings reveal that factors contributing to overlaps in Buleleng Regency include the Buleleng Land Office fire, the non-implementation of the latest land registration principles, the mismatch between PTSL targets and adequate human resources, leading to potential errors by officials in land registration, suboptimal mapping due to inadequate surveying tools and incomplete land registration maps, and most significantly, the uninhabited and unused nature of the land by its owners. The legal consequences of overlaps result in legal uncertainty, losses, and a lack of trust in the community towards the National Land Agency (BPN), even leading to the cancellation of one of the land ownership certificates.

Keyword: *Overlapping Certificates, Causal Factors, Legal Consequences*

